

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

2.1 Pelaksanaan Magang

Salah satu syarat guna menyelesaikan perkuliahan di prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik yakni mahasiswa atau mahasiswi diwajibkan melakukan kegiatan magang. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor PT Petro Oxo Nusantara yang beralamat di Jl Gubernur suryo No 134 Gresik East Java 61118 Indonesia.

1. Hari kerja efektif Perusahaan adalah Senin – Jumat. Pukul 08.00 – 17.00 WIB.
2. Sedangkan untuk hari Sabtu – Minggu Libur
3. Jumlah hari kerja yang berlaku di PT Petro Oxo Nusantara yakni berjumlah 5 hari, yaitu dari Senin-jumat

PT Petro Oxo Nusantara memiliki peraturan yang wajib ditaati oleh Mahasiswa/mahasiswi selama kegiatan magang, diantaranya :

1. Hadir tepat waktu dengan ketentuan hari Senin – Jumat pukul 08.00 WIB.
2. Waktu pulang hari Senin – Jumat pukul 17.00 WIB. Sedangkan hari Sabtu – Minggu libur
3. Mahasiswa/i diwajibkan berpakaian bebas rapi, memakai celana kain, dan memakai jas almamater.
4. Mahasiswa/i diwajibkan bersikap sopan dan santun selama didalam kantor

2.2 Departemen / Unit Tempat Magang

Selama masa magang mahasiswa ditugaskan untuk berkontribusi pada bagian keuangan Perusahaan karena sesuai dengan jurusan yang ditempuh. Bagian keuangan Perusahaan bertugas untuk mengelola arus kas Perusahaan, mencatat transaksi Perusahaan, serta menyusun laporan keuangan Perusahaan. Mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi membantu staf bagian keuangan dalam mengurus administrasi keuangan dan perpajakan, pencatatan jurnal, serta pengarsipan bukti transaksi.

2.3 Aktivitas Magang

Aktivitas mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan magang Adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan orientasi dan observasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengenalan seperti melihat dan mengamati secara langsung.
- b. Melakukan verifikasi dokumen invoice yang sudah sesuai dengan lembar validasi konfirmasi, jika sudah sesuai maka diberikan stempel dan jika tidak sesuai maka akan dikembalikan untuk melengkapinya.
- c. Melakukan entry data ke dalam excel, termasuk pengeluaran dan penerimaan kepada vendor.
- d. Membantu proses memisahkan dokumen surat jalan yang asli dan fotocopy dan memastikan tidak ada yang terlewat.
- e. Melakukan pengarsipan dokumen dari laporan transaksi, invoice, faktur pajak, dan dokumen pendukung lainnya.

- f. Membantu staff accounting dalam mengarsipkan data dan dokumen yang dibutuhkan seperti mengumpulkan bukti transaksi dan laporan pendukung lainnya.

2.4 Identifikasi Masalah

Pengelolaan utang menjadi elemen krusial dalam manajemen keuangan suatu Perusahaan, mengingat banyak aktivitas operasional dan investasi yang bergantung pada sumber dana dari luar, tantangan yang kerap timbul Adalah rasio utang yang melebihi modal sendiri, yang pada akhirnya menimbulkan resiko finansial (financial risk) yang signifikan. Apabila tidak ditangani secara tepat, beban hutang berlebih dapat menekan arus kas melalui pembayaran bunga dan pelunasan pokok yang harus dipenuhi tepat waktu. Situasi semacam ini beresiko merusak likuiditas serta solvabilitas Perusahaan, sekaligus mengurangi Tingkat kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Selain itu, pemanfaatan utang yang tidak terkendali berpotensi merusak mutu laporan keuangan. Beban untuk memenuhi ketentuan utang (convertan) dan mempertahankan rasio keuangan minimal seringkali memicu manajemen untuk menerapkan praktik manajemen laba atau menunda biaya beban tertentu. Akibatnya, tingkat keandalan serta relevansi laporan keuangan menurun, sebab data yang disajikan tidak sepenuhnya menggambarkan situasi akrual Perusahaan, sementara itu, apabila Perusahaan kekurangan mekanisme pengendalian internal yang efektif, penyajian detail utang dalam catatan laporan keuangan cenderung kurang mendalam, tidak jelas

atau justru memunculkan ketidak seimbangan informasi antara pihak manajemen dengan kreditur serta investor.

Isu tambahan yang sering timbul adalah ketidak seimbangan dalam komposisi tenor utang. Apabila mayoritas utang bersifat jangka pendek, risiko kegagalan pembayaran akan semakin meningkat, khususnya ketika arus kas dari aktivitas operasional tidak memadai untuk memenuhi kewajiban tersebut, di sisi lain, ketergantungan berlebih pada utang jangka panjang dapat menyebabkan peningkatan biaya bunga yang menekan tingkat profitabilitas, kedua kondisi ini secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan, baik dalam hal penyajian informasi maupun interpretasi yang dilakukan oleh pihak luar

Di lingkup PT Petro Oxo Nusantara, yang berfokus pada produksi Ethyl hexanol (2-EH), pengelolaan utang menjadi isu krusial mengingat posisinya di sektor industri kimia yang bersifat intensif modal (Capital Intensive). Pembangunan fasilitas produksi, penyediaan bahan baku, dan pengeluaran operasional memerlukan sumber dana yang substansial, sehingga pemanfaatan utang kerap kali menjadi pilihan yang sulit dielakkan. Apabila pengelolaan utang tidak dilakukan dengan strategi yang tepat, resiko kelebihan leverage berpotensi melemahkan posisi kompetitif perusahaan serta merendahkan mutu laporan keuangan yang diproduksi, oleh karena itu, studi mengenai manajemen utang pada Perusahaan ini sangat relevan guna menganalisis sejauh mana kebijakan utang yang diterapkan dapat memperkuat kualitas laporan keuangan yang kredibel, terbuka, serta selaras dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.